

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

1. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memberikan interpretasi terhadap Judul Skripsi ini, maka dipandang perlu dalam mengawali penulisan ini untuk memberi ketegasan terhadap Judul tersebut.

Secara lengkap Skripsi ini berjudul *Pengaruh Tareqot Naqsyabandiyah Terhadap Dinamika Pembangunan Desa Di Desa Sukorejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulung Agung*. Untuk mendapat pengertian secara lengkap atas judul tersebut, maka perlu kiranya judul tersebut dijelaskan secara harfiah atas kandungan maknanya. Secara etimologis Judul tersebut pengertian judul tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut;

Pengaruh : Artinya daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu (*orang, benda dan lain sebagainya*) yang berkuasa atau berkekuatan (*gaib dan lain sebagainya*).¹

Tareqat : Jalan, cara atau pun metoda.² Dan secara lebih khusus jalan ini dimaksud sebagai sarana untuk mengacu pada baik pada sistem latihan meditasi maupun amalan *muroqabah, dikir, wirid dan sebagainya* yang dihubungkan

¹ WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1976, hlm. 731.

² Prof. Dr. Herun, Nasution, et. al., Ensiklopedi Islam Indonesia, Jakarta, PT. Djambangan, T.th. hlm. 927.

dengan sederet guru Sufi, dan organisasi yang tangguh diseputar metode sufi yang khas ini.³

Naqsabandiyah: Adalah sebuah Tareqot yang muncul untuk pertama kalinya disekitar Bukhara Asia Tengah pada abad XIV M, atau VIII H. Tareqot ini selain memperoleh pengaruh dan pengikut di Asia tengah juga pada abad-abad berikutnya menyebar ke Asia kecil, India, China dan Indonesia. Pendiri Tareqat ini adalah Syekh Al Naqsyabandi lengkapnya Syekh Muhammad Bahauddin al Bukhari al Naqsyabandi lahir di desa Hinduan belakang disebut desa Arifan, dekat kota Bukhoro, pada th. 1317 M. (717 H.) Gelar al Naqsyabandi yang berarti pelukis atau pengukir disandangnya ini mengisyaratkan pengakuan banyak orang atas diri syekh itu sebagai tokoh yang berhasil mengukir sifat-sifat kesempurnaan dalam hatinya.⁴

Dinamika : adalah bagian ilmu fisika yang mengenai barang-barang yang bergerak dengan tenaga-tenaga yang menggerakannya.⁵

Pembangunan : berasal dari kata dasar *bangun* mendapat awalan *pe* dan akhiran *an* yang mempunyai arti *pembinaan*; hal, *cara pembuatan dan sebagainya* membangun.⁶

Desa : Dalam Undang-undang. Pemerintahan disebutkan bahwa wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan

³•Martin Van Bruineseen, Tareqot Naqsyabandiyah di Indonesia, Bandung, Mizan, 1992, hlm. 15.

⁴•Harun Nasution, Op. Cit., hlm. 727.

⁵•WJS. Poerwadarminta, Op. Cit., hlm. 251.

⁶•Ibid., hlm. 88.

terendah langsung dibawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia.⁷

Sukorejo : adalah nama sebuah desa diwilayah kecamatan Karangrejo Kab. Tulungagung.

Karangrejo : Nama salah satu Kecamatan dalam Kabupaten Tulungagung.

Tulungagung : Sebuah Nama kota Kabupaten Dati II dalam wilayah Jawa timur.

Dari uraian seperti tersebut diatas dapat dimengerti bahwa maksud dari judul ini adalah akan mencari tahu dan sekaligus menunjukkan sejauh mana tareqot Naqsyabandiyah yang dianut oleh banyak penduduk dan khususnya oleh penduduk Sukorejo Karangrejo Tulungagung memberikan pengaruh bagi pengikutnya terhadap dinamika dan perkembangan pembungunan di Desa tersebut.

2. Alasan Pemilihan Judul

Manusia diciptakan oleh Tuhan terdiri dari jasmani dan rokhani. Kebutuhan akan jasmani dapat dipenuhi dengan kegiatan yang bersifat materi. Sedang kebutuhan rokhani manusia dapat dipenuhi dengan kegiatan yang bersifat spiritual. Kerokhanian adalah pusaka keagamaan dalam Islam yang dimualai dari Nabi Muhammad SAW. sampai kepada sahabat-sahabatnya, terus kepada tabi'in, tabi'it tabi'in dan hingga

⁷Depdagri., Himpunan tentang Pedoman Pelaksanaan Pemerintahan Desa, Jakarta, Amas Duta Jaya, 1991, hlm. 4.

sampai masa kini dan yang akan datang, kesemua kesadaran inilah akhirnya bermuara pada pokok dasar mencapai suatu kebenaran relegius.⁸

Adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan rohani inilah yang akhirnya mendorong banyak orang untuk melakukan sesuatu yang meski berbau mistis, namun diyakini akan bisa menghantarkannya pada suatu kepuasan batin. Dari sanalah akhirnya timbul banyak aliran mistik. Dan dalam Islam dikenal dengan ajaran tasawuf dengan aliran-aliran tareqotnya.

Atas dasar itulah pemilihan judul itu mempunyai latar belakang. Dan secara sistematis alasan itu dapat dikemukakan sebagai berikut;

1. Ingin mengetahui lebih jauh tentang tareqot pada umumnya dan aliran Naqsyabandiyyah khususnya.
2. Ingin mengetahui sejauh mana peran pengikut tareqot ini berperan dalam pembinaan masyarakat.
3. Mempertajam pengetahuan penulis atas ilmu tasawuf, dan secara lebih khusus penulis merasa pas dan cocok terhadap permasalahan yang digelutinya.
4. Belum adanya pembahasan lebih khusus difakultas yang penulis masukki.

⁸ Drs. Mustafa Zahri, Kunci Memahami Ilmu Tasawuf, Surabaya, Bina Ilmu, 1976, hlm. 20.

B. Rumusan Masalah Yang akan Dibahas

Secara sederhana pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Apa dan bagaimana desa Sukorejo dengan warga dan permasalahan relegiusitas yang dianut oleh warganya.
2. Bagaimana doktrin ajaran tareqot Naqsyabandiyah dapat membentuk dan menata mental spiritual warga desa ini, dan sejauh mana perkembangan yang pernah dilalui oleh aliran ini.
3. Sejauh mana pengaruh tareqot ini terhadap pengikut-pengikutnya dalam keikut sertaannya memacu pembangunan mental spiritual masyarakat pada umumnya dan khususnya pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

C. Tujuan yang Ingin dicapai

Skripsi ini bermaksud meenyajikan keinginan penulis;

1. Untuk mengetahui kemajuan dan kedinamisan masyarakat desa Sukorejo dalam membangun wilayahnya.
2. Untuk menjajaki nilai-nilai luhur, khususnya yang lebih berdimensi pada masalah moral spirititual, yang berlaku dimasyarakat desa Sukorejo.
3. Tentang eksistensi tarekat utamanya tarekat yang ber beraliran Naqsyabandiyah dan perkembangannya.

D. Sumber-sumber yang dipergunakan

1. Sumber Lapangan.

Sumber lapangan, yaitu data yang didapatkan dari obyek penelitian selama dilapangan yakni antara bulan mei hingga minggu pertama bulan juli melalui observasi, angket dan wawancara dengan tokoh masyarakat/perangkat desa. Karena sifat penelitian ini bersifat populasi maka angket diberikan kepada seluruh obyek yakni seluruh pengikut *jama'ah* aliran tarekat Naqsyabandiyah yang ada didesa ini yang berjumlah 97 orang. Dan data angket ini merupakan data primer.

2. Sumber kepustakaan, yaitu data yang diperoleh dari Buku-buku kepustakaan, baik yang buku-buku tentang Islam atau pun buku lain yang berkaitan dengan bahasan sebagai penunjang dari sumber lapangan.

E. Motode dan Sistematika Bahasan

1. Metode Pengumpulan Data.

Dalam rangka mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan prosedur penggalian, dan pengumpulan data sebagai berikut;

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung pada obyek penelitian dengan mengamati segala peristiwa yang berhubungan dengan tarekat Naqsyabandiyah, dan observasi penulis lakukan dengan cara non partisipan

- b. Wawancara, yaitu mengadakan tatap muka dengan responden, mulai dari tokoh tarekat Naqsyabandiyah maupun pengikutnya sambil mengajukan pertanyaan yang berhubungan tujuan pembahasan.
- c. Kwoessioner, yaitu pengumpulan data dengan jalan pengungkapan secara pribadi kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban dan tanggapan.
- d. Library research, yaitu pengumpulan data dari sumber kepustakaan yang berkait langsung dengan masalah yang dibahas dalam Skripsi ini.

2. Metode Pengolahan Data.

Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, maka untuk mengalisanya mulai dari polling, kooding sampai editing akan digunakan metode-metode berpikir secara;

- a. Induktif; cara berpikir dalam menganalisa data yang berangkat dari hasil keputusan fakta-fakta yang bersifat khusus atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit untuk diterapkan pada permasalahan yang bersifat lebih Umum.
- b. Deduktif; yaitu cara analisa data yang didasarkan pada cara berfikir dari hasil yang bersifat umum, akan diterapkan pada permasalahan yang bersifat khusus.
- c. Komparatif; yaitu cara menganalisa yang dihasilkan dari perbandingan suatu permasalahan dengan masalah yang lain yang sejenis karena mempunyai unsur atau faktor kesamaan.

- b. Wawancara, yaitu mengadakan tatap muka dengan responden, mulai dari tokoh tarekat Naqsyabandiyah maupun pengikutnya sambil mengajukan pertanyaan yang berhubungan tujuan pembahasan.
- c. Kwoessioner, yaitu pengumpulan data dengan jalan pengungkapan secara pribadi kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban dan tanggapan.
- d. Library research, yaitu pengumpulan data dari sumber kepustakaan yang berkait langsung dengan masalah yang dibahas dalam Skripsi ini.

2. Metode Pengolahan Data.

Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, maka untuk mengalisanya mulai dari polling, kooding sampai editing akan digunakan metode-metode berpikir secara;

- a. Induktif; cara berpikir dalam menganalisa data yang berangkat dari hasil keputusan fakta-fakta yang bersifat khusus atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit untuk diterapkan pada permasalahan yang bersifat lebih Umum.
- b. Deduktif; yaitu cara analisa data yang didasarkan pada cara berfikir dari hasil yang bersifat umum, akan diterapkan pada permasalahan yang bersifat khusus.
- c. Komparatif; yaitu cara menganalisa yang dihasilkan dari perbandingan suatu permasalahan dengan masalah yang lain yang sejenis karena mempunyai unsur atau faktor kesamaan.

Dan khusus terhadap data yang berhasil dihimpung dengan angket dan dilengkapi dengan wawancara dan interviw kepada responden, penganalisaan datanya dilakukan dengan jalan tabulasi dan prosentasi hasil jawaban yang diberikan oleh responden.

3. Sistematika Bahasan.

Setelah seluruh data yang masuk dianalisa dan telah mendapat maka sesuai dengan prosedur dan pokok pembahasan, akan dilanjutkan dengan penyusunan dari seluruh hasil penelitian ini.

Dan untuk menyusun Skripsi ini akan disistematisir penulisan ini menjadi 5 (lima) bab utama, dan tiap-tiap bab mempunyai sub-bab yang merupakan bahasan atas permasalahan yang berkait secara utuh. Dan dari sub-bab tersebut tidak menutup kemungkinan mempunyai sub bab lagi sesuai dengan permasalahan yang ada.

Sebelum memasuki bab pertama yang berupa pendahuluan, sebagai persyaratan administrasi akan didahului beberapa halaman yang meliputi;

- a. Halaman Judul,
- b. Halaman Persetujuan Pembimbing,
- c. Halaman Pengesahan dari Pembimbing,
- d. Halaman Motto,
- e. Halaman Persembahan,
- f. Kata Pengantar,
- g. Daftar Isi.
- h. Daftar Tebel dan,
- i. Daftar Peta.

Selanjutnya pembahasan berikutnya akan disajikan perbab sesuai dengan urutannya kelima bab itu secara sederhana dapat disebutkan sebagai berikut;

- Bab I Pendahuluan. Sesuai dengan sifatnya, maka bab ini akan berisi; Penegasan Judul, alasan pemilihan Judul, penerangan masalah yang akan dibahas, tujuan yang ingin dicapai, sumber yang dipergunakan dalam penggalan data serta metodologi yang dipergunakan. Dan bab ini akan diakhiri dengan sub bab sistematika bahasan.
- Bab II Kondisi Obyektif Lapangan Penelitian, Sub bab yang akan melengkapi bab ini adalah, Kondisi Geografis dan Demografis Desa Sukorejo Kec. Karangrejo Kabupaten Tulungagung, Keadaan Desa, Kondisi Sosial dan faktor Dominan.
- Bab III Membahas Tentang Tarekat Naqsyabandiyah, dimana dalam bab ini akan dibahas tentang keterkaitan Tarekat pada umumnya dengan Tasawuf, asal usul dan sejarah Tarekat Naqsyabandiyah serta akan diakhiri dengan beberapa prinsip dan ajaran yang berlaku dikalangan tarekat Naqsyabandiyah.
- Bab IV Bab ini akan membahas tentang pengaruh tarekat Naqsyabandiyah dengan dinamika pembangunan masyarakat di desa Sukorejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung terhadap permasalahan yang berkait dengan Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pendidikan dan lain sebagainya yang menyangkut dengan permasalahan pembangunan masyarakat pada umumnya.

Bab V, bab ini merupakan bab terakhir, sehingga dalam bab ini hanya akan berupa Kesimpulan akhir, Saran dan kata penutup.

Selain lima bab tersebut pada bagian akhir Skripsi ini akan disajikan pula daftar kepustakaan yang dipakai sebagai referensi dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, Daftar riwayat hidup penulis serta dilengkapi dengan lampiran-lampiran dan surat keterangan.

---akhos---